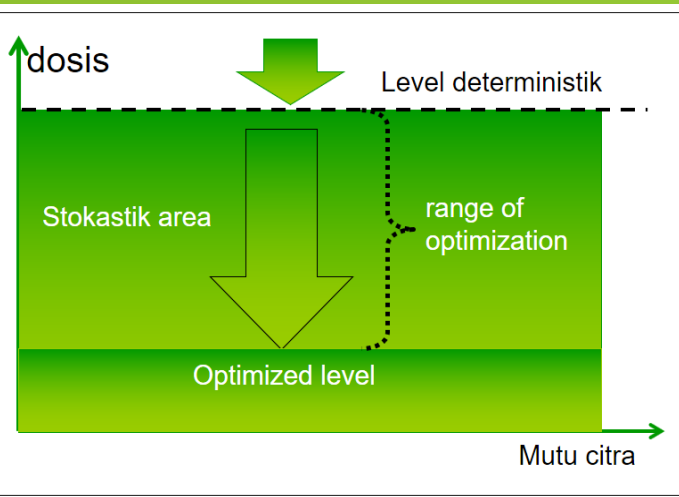


IDRL INDONESIA

Diagnostic Reference Level

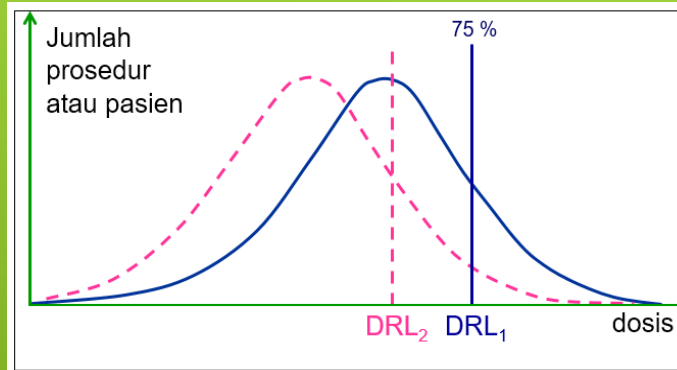
Salah satu *tool* investigasi dalam rangka optimisasi proteksi dan keselamatan radiasi bagi pasien



DRL dapat digunakan sebagai sarana untuk membuat protokol pemeriksaan yang disepakati bersama sesuai sumber daya yang ada, baik secara lokal rumah sakit maupun nasional.

Nilai DRL digunakan sebagai acuan (baseline) pada pemeriksaan pasien dengan radiasi pengion.

sebagai alat investigasi, untuk identifikasi situasi dosis pasien yang tinggi dan butuh dikurangi dengan tetap menjaga mutu citra optimal.



Berupa suatu nilai dosis atau aktivitas nuklida yang mudah diukur dan memiliki *link* dengan dosis pasien.

No.	Modalitas	Indikator Dosis	Indikator turunan
1	CT Scan	CTDI (mGy) atau DLP (mGy.cm)	Dosis efektif (mSv)
2	Fluoroskopi / Image-guided interventional	DAP atau KAP (mGy.m ²) atau Peak Skin Dose (mGy) atau laju kerma udara (mGy/s)	Dosis efektif (mSv)
3	Kedokteran Nuklir	Administered Activity (MBq)	Dosis efektif (mSv)
4	Gigi intraoral	ESD (mGy)	Dosis efektif (mSv)
5	Gigi panoramik	DAP atau KAP (mGy.m ²)	Dosis efektif (mSv)
6	Radiografi umum/mobile	ESD (mGy) atau DAP atau KAP (mGy.m ²)	Dosis efektif (mSv)
7	Mamografi	INAK (mGy)	Mean Glandular Dose (mGy)

Nilai DRL digunakan untuk audit dosis yaitu mengidentifikasi dosis radiasi maksimum untuk tiap pemeriksaan pasien.

Kami menyediakan bimbingan teknis untuk penggunaan aplikasi Si-INTAN.

Informasi lebih lanjut dan partisipasi:



<http://idrl.bapeten.go.id>

Bidang Pengkajian Kesehatan
Pusat Pengkajian Sistem dan Teknologi Pengawasan Fasilitas Radiasi dan Zat Radioaktif (P2STPFRZR)

Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN)

Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta
 10120 INDONESIA
 Telp/Fax. 021-6302131
 Email: idrl@bapeten.go.id



<http://idrl.bapeten.go.id>

Sebuah aplikasi data berbasis web sebagai alat bantu (tool) untuk sistem manajemen dosis pasien (mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan mencari kembali)

PROGRAM DATABASE NASIONAL UNTUK DIAGNOSTIC REFERENCE LEVEL (DRL)

Portal Si-INTAN digunakan sebagai sarana untuk melakukan pemantauan dosis pasien dan untuk penyusunan Diagnostic Reference Level (DRL) lokal rumah sakit maupun nasional.

Outcome dari sistem aplikasi Si-INTAN adalah:

- ❑ Terbangunnya sistem yang berkelanjutan untuk manajemen dosis radiasi pasien yang memungkinkan adanya perbaikan dan reviu secara berkala.
- ❑ Indonesia memiliki sebuah profil dosis pasien untuk tiap jenis pemeriksaan sebagai bahan kebutuhan untuk tren pengawasan yang lebih baik.

- ❑ Rumah sakit atau institusi pelayanan kesehatan memiliki *tool* untuk upaya optimisasi proteksi dan keselamatan radiasi bagi pasien dan sebagai upaya pelaporan pemantauan dosis pasien (manajemen dosis pasien).

- ❑ Rumah sakit atau institusi pelayanan kesehatan dapat memiliki DRL lokal.

- ❑ Indonesia memiliki DRL Nasional sesuai dengan sumber dayanya yang memungkinkan untuk di update dan reviu secara berkala.

Modalitas yang difasilitasi dalam Si-INTAN:

1. CT Scan
2. Fluoroskopi /*image-guided interventional*
3. Kedokteran Nuklir Diagnostik
4. Radiografi umum
5. Mamografi
6. Radiografi Gigi

1 Mudah dalam Penggunaan (user friendly), bersifat berkelanjutan, dan dapat diakses dimana saja

2 Sebagai salah satu alat sistem manajemen dosis radiasi

3 Merupakan sistem audit dosis pasien

4 Mempermudah dalam pembuatan sistem pelaporan dosis pasien

5 Membantu dalam penyusunan Diagnostic Reference Level (DRL) Nasional maupun lokal rumah sakit

6 Sebagai salah satu sarana komparasi sistem manajemen dosis antar rumah sakit

7 Sebagai salah satu indikator mutu radiologi